

BABI PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa yang menjadi tujuan bangsa dan negara kita adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah sekarang ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala aspek kehidupan. Hakekat pembangunan itu sendiri adalah untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya. Hal ini berarti bahwa pembangunan itu dimaksudkan untuk mengejar keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah atau pembangunan itu menghendaki keselarasan hubungan antara sesama manusia serta lingkungan alam sekitarnya.¹

Pembangunan yang sedang dilaksanakan sekarang ini adalah dalam arti yang luas, di mana didalamnya termasuk pembangunan untuk melestarikan lingkungan hidup. Salah satu faktor yang dapat merusak kelestarian lingkungan hidup itu adalah pembuangan dan penimbunan sampah secara sembarangan dan tidak pada tempatnya.

Pembuangan dan penimbunan sampah secara sembarangan akan mengakibatkan membusuknya sampah sehingga timbulnya bau yang tidak sedap dan udara yang tidak sehat tersumbatnya selokan-selokan air sehingga terjadi genangan

¹Yusuf Saikani, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*, Erlangga, Jakarta, 2002, hal. 23



yang pada akhir dapat menimbulkan bencana banjir yang dapat merenggut nyawa manusia, hewan dan merusak hasil-hasil pembangunan. Di samping itu juga sampah dapat menjadi tempat berkembang biaknya bakteri-bakteri dan bibit-bibit penyakit lainnya yang dapat menimbulkan penyakit menular bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, seperti hewan peliharaan.

Di Desa Bandar Klippa khususnya dan beberapa lingkungan lainnya, terlihat masyarakat membuang sampah secara sembarangan walaupun di tempat itu ada bangunan untuk membuang sampah. Di samping itu juga dapat dilihat sebagian orang masih mempergunakan air yang diambil dari sungai yang mengalir di tengah-tengah kota untuk keperluan hidup sehari-hari, padahal orang membuang sampah secara sembarangan di sungai tersebut.

Di samping hal-hal tersebut di atas, juga seringkali masyarakat tanpa menghiraukan dampak yang ditimbulkan oleh pembuangan limbah cair yang berasal dari kamar mandi seperti buang air kecil dan besar. Di mana pembuangan limbahnya meresap ke dalam tanah atau dibuang melalui selokan ke sungai sehingga menimbulkan efek naiknya populasi bakteri.

Untuk itulah maka pemerintah melalui aparatnya berama-sama dengan masyarakat berusaha menanggulangi masalah sampah, agar jangan sampai menimbulkan dampak yang berbahaya bagi kelangsungan hidup masyarakat.

Agar daerah dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan sebaik-baiknya, maka kepadanya perlu diberikan sumber-sumber pembiayaan yang cukup. Tetapi ingat bahwa tidak semua sumber-sumber pendapatan dapat diberikan kepada